

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran karakteristik pasien penderita ISPA di RS TMC Kota Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik penderita ISPA rawat inap berdasarkan usia di RS TMC Kota Tasikmalaya paling banyak terjadi pada usia 4 tahun.
2. Karakteristik penderita ISPA rawat inap berdasarkan jenis kelamin di TMC Kota Tasikmalaya sebagian besar adalah laki-laki (72.2%).
3. Karakteristik penderita ISPA rawat inap berdasarkan derajat ISPA di TMC Kota Tasikmalaya sebagian besar termasuk ISPA sedang (76.6%).
4. Karakteristik penderita ISPA rawat inap berdasarkan lama rawat di TMC Kota Tasikmalaya paling cepat 1 hari dan paling lama 9 hari.

B. Saran

1. Bagi Profesi Perawat

Sebaiknya perawat dapat memberikan asuhan keperawatan pada penderita ISPA di ruang rawat inap dengan mempertimbangkan aspek jenis kelamin melalui pendidikan kesehatan tentang pola hidup bersih dan sehat. Pada karakteristik usia penderita, perawatan diberikan berdasarkan imunitas dan koping individu, sedangkan pada derajat ISPA asuhan keperawatan

dilakukan berdasarkan berkolaborasi dengan dokter. Pada karakteristik lama rawat penderita ISPA mempertimbangkan derajat ISPA, komplikasi atau adanya penyakit penyerta.

2. Bagi FiKes Universitas Muhammadiyah

Pihak pendidikan khususnya fakultas kesehatan menjadikan penelitian ini menjadi sumber informasi berkaitan dengan karakteristik pada penderita ISPA rawat inap sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di dalam epidemiologi penyakit menular.

3. Bagi Rumah Sakit

Perlu dilakukan evaluasi dalam memberikan kebijakan khususnya dalam perawatan penderita ISPA dengan cara meningkatkan efektifitas Standar Operasional Prosedur (SOP), penerapan sarana dan prasarana pendidikan kesehatan sehingga rumah sakit memiliki nilai lebih dalam pelayanan kesehatan.

4. Peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama dengan menggunakan metode yang lebih dalam seperti metode analitik dan variabel yang lebih luas sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA.